



Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019

Ulfa Fitriani

Universitas Muslim Nusantara Al-Wasliyah Medan

ABSTRACT: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Laba Pada Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu sebanyak 63 perusahaan. Sample penelitian ini sebanyak 18 perusahaan dikali 3 tahun sehingga sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 54 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial diketahui bahwa variabel Ukuran Perusahaan (X1) dan Leverage (X2) memiliki pengaruh terhadap Manajemen Laba (Y), sedangkan variabel Profitabilitas (X3) tidak memiliki pengaruh terhadap Manajemen Laba (Y). Berdasarkan hasil uji F menunjukkan nilai f hitung adalah 3.853 dengan tingkat sig 0.015 oleh karena itu nilai sig 0.015 < 0,05 dan nilai F hitung 3.853 > F tabel 2.40 hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen X1, X2 dan X3 secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen Y. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi nilai R square (R²) atau kuadrat R menunjukkan koefisien determinan adalah sebesar 0.309. Hal ini berarti bahwa pengaruh variabel X terhadap variable Y adalah sebesar 30.9%, sedangkan sisanya sebesar 0.691 atau 69.1% dipengaruhi variable lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, Manajemen Laba

Submitted: 10 Oktober; Revised: 11 Oktober; Accepted: 15 Oktober

Corresponding Author: ulfaftriani@gmail.com

PENDAHULUAN

Manajemen laba dalam kegiatan operasional perusahaan dikenal sebagai salah satu cara perusahaan untuk dapat memaksimalkan laba. Perusahaan melakukan hal ini karena laba merupakan tolok ukur bagi pengambilan keputusan manajerial periode selanjutnya, sebagai dasar perhitungan pembayaran pajak dan pedoman dalam menentukan kebijakan investasi. Laba merupakan hal yang sangat penting dalam laporan keuangan. Perusahaan akan berusaha supaya laba dalam laporan keuangan perusahaan terlihat tinggi dalam rangka menarik minat investor untuk menanamkan investasinya di perusahaan mereka dan dalam upaya tersebut terdapat campur tangan pihak manajerial yang disebut manajemen laba.

Fenomena mengenai manajemen laba adalah dugaan manipulasi laporan penjualan terjadi di beberapa perusahaan pada Sektor Pertanian yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Hasil perhitungan ICW dengan menggunakan berbagai data primer termasuk laporan keuangan yang telah diaudit, menunjukkan laporan keuangan selama 2013-2018 lebih rendah US\$ 1,06 milyar dari yang sebenarnya. Akibatnya, selama itu pula, diperkirakan kerugian negara dari kekurangan penerimaan Dana Hasil Produksi (royalti) sebesar US\$ 143,18 juta. (finance.detik.com).

Salah satu perencanaan yang dibuat manajemen adalah manajemen laba. Manajemen laba berisikan langkah-langkah yang akan ditempuh perusahaan untuk mencapai besarnya target laba yang diinginkan. Laba merupakan tujuan utama dari perusahaan karena laba merupakan selisih antara pendapatan yang diterima (dari hasil penjualan) dengan biaya yang dikeluarkan, maka manajemen laba dipengaruhi oleh ukuran perusahaan, leverage dan profitabilitas.

TINJAUAN TEORITIS

Manajemen Laba

Menurut Wirakusuma (2016:56) Manajemen Laba adalah suatu proses yang disengaja, dengan batasan standar akuntansi keuangan untuk mengarahkan pelaporan laba pada tingkat tertentu.

Menurut Schipper dalam Riske dan Basuki (2013:66) manajemen laba merupakan suatu kondisi dimana manajemen melakukan intervensi dalam proses penyusunan laporan keuangan bagi pihak eksternal sehingga dapat menaikkan, meratakan dan menurunkan laba.

Manajemen laba adalah salah satu faktor yang dapat mengurangi kredibilitas laporan keuangan, dan menambah bias dalam laporan keuangan serta dapat mengganggu pemakai laporan keuangan yang percaya pada angka hasil rekayasa tersebut sebagai angka real atau tanpa rekayasa. Manajemen laba merupakan sifat akuntansi yang banyak mengandung taksiran (*estimasi*), pertimbangan (*judgment*) dan sifat *accrual* membuka peluang untuk bisa mengatur laba (Sofyan Harahap, 2015:14).

H 1 : Ukuran Perusahaan

Klasifikasi ukuran perusahaan menurut UU No. 20 Tahun 2008 dibagi kedalam 4 (empat) kategori yaitu usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar. Adapun indikator ukuran perusahaan menurut Niresh(2014:45) diukur dengan menggunakan dua rumus yaitu :

1. Ukuran perusahaan = Ln Total Aset

Aset adalah harta kekayaan atau sumber daya yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Semakin besar *asset* yang dimiliki, perusahaan dapat melakukan investasi dengan baik dan memenuhi permintaan produk. Hal ini semakin memperluas pangsa pasar yang dicapai dan akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

2. Ukuran perusahaan = Ln Total Penjualan

Penjualan adalah fungsi pemasaran yang sangat penting bagi perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu mendapatkan laba. Penjualan yang terus meningkat dapat menutup biaya yang keluar pada saat proses produksi. Hal ini laba perusahaan akan meningkat yang kemudian akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

H 2 : *Lverage*

Menurut Prastowo (2017:257) *leverage* adalah penggunaan aset dan sumber dana (sumber dana) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (*fixed cost*) dalam rangka meningkatkan potensi keuntungan pemegang saham.

Menurut Irawati (2016: 133) *leverage* adalah kebijakan yang dilakukan oleh perusahaan dalam hal menginvestasikan dana atau memperoleh sumber dana disertai dengan beban / biaya tetap yang harus ditanggung oleh perusahaan.

Berdasarkan pengertian para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa *leverage* adalah penggunaan aset dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (biaya tetap) berarti sumber dana yang berasal dari pinjaman karena mereka memiliki bunga sebagai beban tetap untuk meningkatkan potensi keuntungan pemegang saham.

H3: Profitabilitas

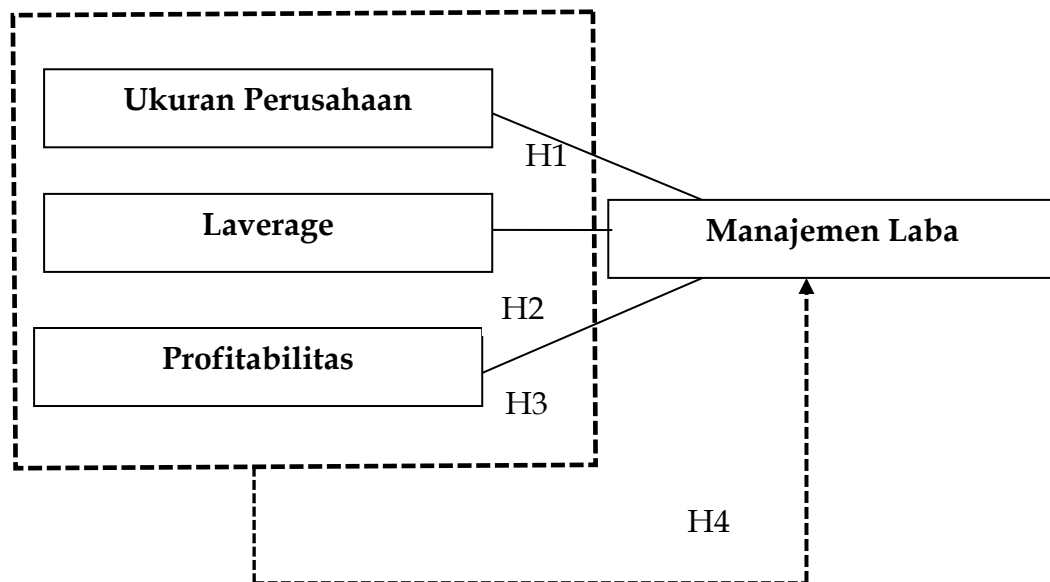
Sofyan (2018:219), mendefinisikan profitabilitas adalah sebagai berikut: "Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya.

Munawir (2016:33) mengatakan hal yang senada mengenai profitabilitas, yaitu Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam periode waktu tertentu.

Sedangkan, definisi profitabilitas menurut Brigham dan Houston (2017:107) adalah sebagai berikut: Profitabilitas adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan. Profitabilitas dapat ditetapkan dengan menghitung berbagai tolak ukur yang relevan. Salah satu tolak ukur tersebut adalah dengan rasio keuangan sebagai salah satu analisa dalam menganalisa kondisi keuangan, hasil operasi dan tingkat profitabilitas suatu perusahaan.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan Profitabilitas adalah hasil dari keuntungan yang di dapatkan oleh perusahaan dalam periode tertentu dimana laba suatu perusahaan yang berhubungan dengan semua penjualan, modal dan saham, dimana laba tersebut diukur dalam suatu indikasi dari penjualan perusahaan tersebut agar bisa mendapatkan keuntungan atau laba yang di dapatkan dari hasil penjualan aktiva.

H4: Manajemen Laba



Gambar 1. Kerangka Konseptual

METODOLOGI

Populasi dan Sampel

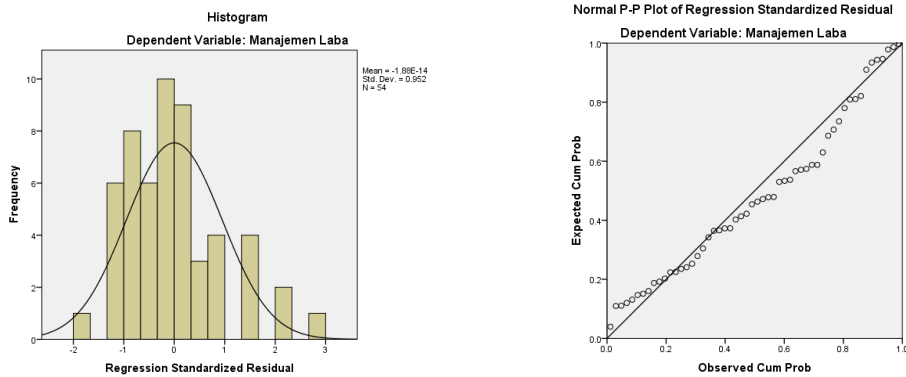
Menurut Sugiyono (2018:16) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Sesuai dengan permasalahan dan tujuan yang telah ditetapkan dalam penelitian maka populasi dalam penelitian ini adalah 21 Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. Berikut data Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019.

Menurut Sugiyono (2018:62) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan tehnik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan tehnik penentuan sampel dengan berbagai pertimbangan dan

kriteria tertentu sesuai tujuan penelitian. Dalam penelitian maka diperoleh jumlah sampel untuk tahun 2017-2019 yang akan digunakan dalam penelitian sebanyak 18 perusahaan dikali tiga tahun sehingga di dapat 54 sampel pada penelitian ini.

Analisis Data yaitu Analisis Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Autokorelasi, Uji t, Uji f, Analisis Regresi Berganda, Analisis Determinasi (R).

HASIL DAN DISKUSI



Gambar 2. Uji Normalitas

Dari kedua grafik di atas dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan peneliti berdistribusi normal. Pada Grafik Histogram menunjukkan bahwa data yang digunakan mengikuti kurva berbentuk seperti lonceng ke arah kiri atau kanan, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Pada Grafik *normal p-plot* menunjukkan bahwa data yang dipakai peneliti tersebar di dekat garis diagonal yang ada pada grafik, hal tersebut menunjukkan bahwa data yang digunakan peneliti berdistribusi normal.

Tabel 1. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|-------------------------|------------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | -28.074 | 9.858 | | | | |
| | Ukuran Perusahaan | .046 | .019 | .308 | 2.442 | .018 | .906 1.103 |
| | Leverage | 30.009 | 10.943 | .371 | 2.742 | .009 | .787 1.271 |
| | Profitabilitas | -.002 | .003 | -.076 | -.587 | .560 | .854 1.171 |

a. Dependent Variable: Manajemen Laba

Tabel di atas menunjukkan bahwa variabel memiliki nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance yang lebih kecil dari 10%, yang berarti bahwa tidak

terdapat korelasi antar variabel. Sehingga dari hal tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi.

Tabel 2. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .556 ^a | .309 | .237 | .18469 | 1.712 |

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: Manajemen Laba

Pengujian menggunakan uji Durbin Watson yang hasilnya ditunjukkan pada tabel sebagai berikut. Nilai DW sebesar 1.712, nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel dengan menggunakan signifikansi 5%. Untuk jumlah sampel $n = 54$, nilai $dl = 1.4464$ dan $du = 1.6800$. Nilai $4-dl (4-1.4464) = 2.5536$ dan nilai $4-du (4-1.6800) = 2.3200$.

Maka dari hasil perhitungan di atas bahwa nilai DW sebesar 1.712 terletak antara du dan $(4-du)$ sebesar 1.6800 dan 2.3200 ($du < DW < 4-du$) maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | -28.074 | 9.858 | | -2.848 | .006 | | |
| | Ukuran Perusahaan | .046 | .019 | .308 | 2.442 | .018 | .906 | 1.103 |
| | Leverage | 30.009 | 10.943 | .371 | 2.742 | .009 | .787 | 1.271 |
| | Profitabilitas | -.002 | .003 | -.076 | -.587 | .560 | .854 | 1.171 |

a. Dependent Variable: Manajemen Laba

Berdasarkan tabel diatas terdapat beberapa kolom dalam tabel Coefficients di atas didapat nilai persamaan regresi $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$ sehingga didapatkan persamaan regresi $Y = -28.074 + 0.046X_1 + 30.009X_2 - 0.002X_3 + e$ dimana dalam kolom Constant adalah -28.074,

Ukuran Perusahaan adalah 0.046, *Leverage* adalah 30.009 dan Profitabilitas adalah -0.002

Tabel 4.Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | | |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|--------|-------------------------|------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF | |
| 1 | (Constant) | -28.074 | 9.858 | | -2.848 | .006 | | |
| | Ukuran Perusahaan | .046 | .019 | .308 | 2.442 | .018 | .906 | 1.103 |
| | Leverage | 30.009 | 10.943 | .371 | 2.742 | .009 | .787 | 1.271 |
| | Profitabilitas | -.002 | .003 | -.076 | -.587 | .560 | .854 | 1.171 |

a. Dependent Variable: Manajemen Laba

Output dari tabel di atas dapat dilihat nilai t-hitung yang diperoleh setiap variabel. Dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% dan diperoleh nilai t-tabel sebesar 1.675.

Hasil pengujian pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan Profitabilitas terhadap Manajemen Laba adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan (X_1) terhadap Manajemen Laba.

Hasil analisis diperoleh nilai t hitung untuk variabel Ukuran Perusahaan (X_1) sebesar 2.442 jika dibandingkan dengan nilai t tabel yang sebesar 1.675. Maka T hitung yang diperoleh lebih besar dari nilai T tabel atau $2.442 > 1.675$ kemudian terlihat pula bahwa nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau $0,018 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak sehingga variabel X_1 memiliki kontribusi terhadap Y. Jadi dapat disimpulkan variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Manajemen Laba.

2. Pengaruh *Leverage* (X_2) terhadap Manajemen Laba.

Hasil analisis diperoleh nilai t hitung untuk variabel *Leverage* (X_2) sebesar 2.742 jika dibandingkan dengan nilai t tabel yang sebesar 1.675. Maka T hitung yang diperoleh lebih besar dari nilai T tabel atau $2.742 > 1.675$ kemudian terlihat pula bahwa nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau $0,009 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak sehingga variabel X_2 memiliki kontribusi terhadap Y. Jadi dapat disimpulkan variabel *Leverage* berpengaruh terhadap Manajemen Laba.

3. Pengaruh Profitabilitas (X_3) terhadap Manajemen Laba.

Hasil analisis diperoleh nilai t hitung untuk variabel Profitabilitas (X_3) sebesar -0.587 jika dibandingkan dengan nilai t tabel yang sebesar 1.675. Maka T hitung yang diperoleh lebih kecil dari nilai T tabel atau $-0.587 < 1.675$ kemudian terlihat pula bahwa nilai sig lebih besar dari nilai probabilitas 0,05 atau $0,560 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

sehingga variabel X_3 tidak memiliki kontribusi terhadap Y. Jadi dapat disimpulkan variabel Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba.

Tabel 5. Uji Simultan (Uji f)

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 | Regression | .445 | 3 | .148 | 3.853 | .015 ^b |
| | Residual | 1.924 | 50 | .038 | | |
| | Total | 2.369 | 53 | | | |

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat f hitung adalah 3.853 dengan tingkat sig 0.015 oleh karena itu nilai sig $0.015 < 0,05$ dan nilai F hitung $3.853 > F$ tabel 2.79 hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen X_1 , X_2 dan X_3 secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen Y.

Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .556 ^a | .309 | .237 | .18469 | 1.712 |

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: Manajemen Laba

Berdasarkan Tabel di atas dapat diketahui nilai R square sebesar 0.309. Hal ini berarti bahwa pengaruh variabel X terhadap variable Y adalah sebesar 30.9%, sedangkan sisanya sebesar 0.691 atau 69.1% dipengaruhi variable lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan (X_1) terhadap Manajemen Laba

Hasil analisis diperoleh nilai t hitung untuk variabel Ukuran Perusahaan (X_1) sebesar 2.442 jika dibandingkan dengan nilai t tabel yang sebesar 1.676. Maka T hitung yang diperoleh lebih besar dari nilai T tabel atau $2.442 > 1.676$ kemudian terlihat pula bahwa nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau $0,018 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak sehingga variabel X_1 memiliki kontribusi

terhadap Y. Jadi dapat disimpulkan variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Manajemen Laba.

Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka tindakan manajemen laba semakin kecil. Pada perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan yang besar dianggap lebih kritis dan lebih diminati oleh *stakeholder* dibandingkan dengan perusahaan yang berukuran kecil. Perusahaan yang lebih besar kurang memiliki dorongan untuk melakukan manajemen laba. Hal ini dikarenakan aktivitas operasi pada perusahaan besar lebih kompleks, sehingga mereka akan lebih berhati-hati dalam melakukan perataan laba perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan Yiniarti (2013) tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba (Studi Perusahaan Manufaktur Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia) menemukan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap manajemen laba. Hasil penelitian ini dengan penelitian terdahulu memiliki perbedaan yaitu penelitian terdahulu menemukan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang negatif terhadap manajemen laba, sedangkan pada penelitian ini menemukan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang positif terhadap manajemen laba.

2. Pengaruh Leverage (X₂) terhadap Manajemen Laba

Hasil analisis diperoleh nilai t hitung untuk variabel *Leverage* (X₂) sebesar 2.742 jika dibandingkan dengan nilai t tabel yang sebesar 1.676. Maka T hitung yang diperoleh lebih besar dari nilai T tabel atau $2.742 > 1.676$ kemudian terlihat pula bahwa nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau $0,009 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak sehingga variabel X₂ memiliki kontribusi terhadap Y. Jadi dapat disimpulkan variabel *Leverage* berpengaruh terhadap Manajemen Laba.

Hasil penelitian tersebut mengindikasikan bahwa tingginya *Leverage* suatu perusahaan yang ditandai dengan tingginya tingkat hutang mengakibatkan pihak manajemen menjadi lebih sulit untuk memprediksi masa depan perusahaan. Kreditor akan melakukan pengawasan yang lebih ketat ketika perusahaan memiliki hutang yang tinggi. Hal tersebut mengakibatkan berkurangnya fleksibilitas pihak manajemen untuk melakukan Manajemen Laba. Sehingga semakin tinggi *Leverage* maka Manajemen Laba yang dilakukan pihak manajemen akan semakin rendah. Begitu juga sebaliknya, ketika *Leverage* rendah maka Manajemen Laba yang dilakukan oleh pihak manajemen akan semakin tinggi. Penelitian yang dilakukan oleh Putu (2017) tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2008-2013) menemukan bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba. Hasil penelitian ini dengan penelitian terdahulu memiliki perbedaan yaitu penelitian terdahulu menemukan bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba, sedangkan pada penelitian ini menemukan bahwa *leverage* memiliki pengaruh yang positif terhadap manajemen laba.

3. Pengaruh Profitabilitas (X_3) terhadap Manajemen Laba

Hasil analisis diperoleh nilai t hitung untuk variabel Profitabilitas (X_3) sebesar -0.587 jika dibandingkan dengan nilai t tabel yang sebesar 1.676. Maka T hitung yang diperoleh lebih kecil dari nilai T tabel atau $-0.587 < 1.676$ kemudian terlihat pula bahwa nilai sig lebih besar dari nilai probabilitas 0,05 atau $0,560 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga variabel X_3 tidak memiliki kontribusi terhadap Y. Jadi dapat disimpulkan variabel Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba.

Hal ini dikarenakan semakin tinggi profitabilitas yang ditunjukkan melalui laba yang dimiliki perusahaan, maka perusahaan tidak perlu untuk melakukan praktik manajemen laba. Penelitian ini membuktikan bahwa profitabilitas tidak memberikan pengaruh dalam manajemen laba. Hasil penelitian Wirianata (2020) tentang *Analysis of Factors Affecting Earnings Management Moderated by Institutional Ownership* menemukan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh terhadap manajemen laba. Hasil penelitian ini dengan penelitian terdahulu memiliki perbedaan yaitu penelitian terdahulu menemukan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh terhadap manajemen laba, sedangkan pada penelitian ini menemukan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial diketahui bahwa variabel Ukuran Perusahaan (X_1) dan *Leverage* (X_2) memiliki pengaruh terhadap Manajemen Laba (Y), sedangkan variabel Profitabilitas (X_3) tidak memiliki pengaruh terhadap Manajemen Laba (Y).

Berdasarkan hasil uji F menunjukkan nilai hitung adalah 3.853 dengan tingkat sig 0.015 oleh karena itu nilai sig $0.015 < 0,05$ dan nilai F hitung $3.853 > F$ tabel 2.79 hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen X_1 , X_2 dan X_3 secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen Y.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi nilai R square (R^2) atau kuadrat R menunjukkan koefisien determinasi adalah sebesar 0.309. Hal ini berarti bahwa pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah sebesar 30.9%, sedangkan sisanya sebesar 0.691 atau 69.1% dipengaruhi variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

PENELITIAN LANJUTAN

Diharapkan bagi perusahaan sektor pertanian yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia, dalam menyusun laporan keuangan sebaiknya sesuai dengan keadaan yang sebenarnya tanpa memilih kebijakan akuntansi apapun yang dapat mempengaruhi nilai laba.

Bagi perusahaan sebaiknya lebih memperhatikan hal-hal yang memungkinkan perusahaan mengalami kondisi yang buruk dimasa depan. Seperti tindakan Manajemen laba yang terlalu tinggi tentunya akan merugikan banyak pihak. Hal ini karena informasi yang diterima menjadi bias.

Untuk penelitian mendatang sebaiknya memperpanjang periode penelitian, menambahkan variabel independen lain untuk mengetahui pengaruhnya terhadap manajemen laba di industri yang berbeda.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan kali ini saya ingin mengucapkan ribuan terima kasih kepada keluarga saya, terutama kepada kedua orang tua saya yang selalu mendukung dan men support saya selama ini, dan juga kepada Kakak-kakak saya yang telah memberi dukungan selama saya kuliah. Kebajikan kalian tidak bias saya balas melainkan hanya doa yang dapat saya kirimkan. Semoga kita selalu dirahmati oleh allah SWT. Terima kasih juga kepada pembimbing saya Ibu Sri Wardany, SE, M. Si yang membimbing saya selama ini. Dan juga rekan-rekan saya yang tidak bias saya sebutkan satu per satu.

REFERENCES

- Anggoro, Sayoga. 2017. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Nonkeuangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2015). *Undergraduate Thesis*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Vol. 3. No.4
- Febritena, Ferina Intan. 2016. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013). *Jurnal Akuntansi Riset*. Vol. 6. No.1
- Lay. 2017. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Perataan Iaba Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BursaEfeK Indonesia Tahun 2013-2015". *Jurnal Akuntansi*. Vol. 4. No. 3
- Miftha Mayesti, Adelina. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Ieverage, Ukuran Perusahaan dan Free Cash Flow Terhadap Manajemen Iaba Riil Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan ManufakturYang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Primadipta, Lutfi. 2015. Pengaruh Pajak Penghasilan, Beban Bunga, Depresiasi, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Kebijakan Ieverage Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010.S1 thesis. *Skripsi Akuntansi*. Universitas Negeri Yogyakarta
- Rahmawati, Dina. 2012. Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Praktik Perataan Iaba (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2007 – 2010). *Jurnal Akuntansi*. Vol.1 No.2 Hal.1-14
- Suriyani, Putu Putri. 2015. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2008-2013). *Jurnal Akuntansi*. Vol 3. No. 1

Sumarno, J. dan Heriyanto. 2012. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terhadap Praktik Perataan Iaba Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek. *Jurnal Akuntansi*. Vol. XVI, No. 02, Hal 209-226

Yuniarti, Penti. 2013. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba (Studi Perusahaan Manufaktur Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi*. Vol. 4. No. 2